

Karya Nyata Mahasiswa Dengan Mewujudkan Lingkungan Bersih Dan Tertata Melalui Edukasi, Gotong Royong, Dan Pemasangan Plang Jalan

Ferda Oktavia ¹, Pratiwi Kusumawarty ², Amza Toresman ³, Rifah Aulia ⁴, Evi Herlyaminda ⁵,
Suwarni ⁶, Ahmad Soleh ⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ rifahaulia97@gmail.com

Received [17-07-2025]

Revised [21-09-2025]

Accepted [26-09-2025]

Abstract. This real work aims to create a clean and orderly environment in the community through education, mutual cooperation, and the installation of road signs. This activity was carried out by students as part of community service. The methods used include counseling on the importance of environmental cleanliness, mutual cooperation to clean the environment, and the installation of road signs to increase public awareness. The results of the activity show an increase in public awareness about penteng.

Keywords: *Clean Environment, Education, Mutual Cooperation.*

Abstrak. Karya nyata ini bertujuan untuk mewujudkan lingkungan bersih dan tertata di masyarakat melalui edukasi, gotong royong, dan pemasangan plang jalan. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan tentang pentingnya kebersihan lingkungan, gotong royong membersihkan lingkungan, dan pemasangan plang jalan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan lingkungan yang lebih bersih dan tertata.

Kata Kunci: *Lingkungan Bersih, Edukasi, Gotong Royong.*

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan tertata merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kebersihan lingkungan tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga pada kesehatan mental dan sosial. Namun, masih banyak masyarakat yang kurang peduli dengan kebersihan lingkungan, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Karya nyata ini bertujuan untuk mewujudkan lingkungan bersih dan tertata melalui edukasi, gotong royong, dan pemasangan plang jalan. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan dapat menjaga lingkungan yang bersih dan tertata. Dalam pendahuluan ini, akan dibahas tentang latar belakang, tujuan, dan manfaat kegiatan karya nyata ini. Selain itu, juga akan dibahas tentang metode yang digunakan dalam kegiatan ini, yaitu edukasi, gotong royong, dan pemasangan plang jalan.

METODE PENELITIAN

1. Metode Edukasi: Penyuluhan tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan cara menjaga kebersihan lingkungan.
2. Metode Gotong Royong: Kegiatan membersihkan lingkungan bersama masyarakat.
3. Metode Pemasangan Plang Jalan: Pemasangan plang jalan yang berisi pesan tentang pentingnya kebersihan lingkungan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam karya nyata ini adalah:

1. Observasi: Pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan sebelum dan sesudah kegiatan.
2. Wawancara: Wawancara dengan masyarakat untuk mengetahui tingkat kesadaran dan partisipasi mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan.
3. Dokumentasi: Pengumpulan data melalui foto dan video kegiatan.

Analisis data yang digunakan dalam karya nyata ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan menggambarkan hasil kegiatan dan menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam karya nyata ini adalah:

1. Persiapan : Persiapan kegiatan, termasuk rencana penyusunan kegiatan dan pengumpulan bahan-bahan yang diperlukan.
2. Pelaksana: Pelaksanaan kegiatan edukasi, gotong royong, dan pemasangan plang jalan.
3. Evaluasi : Evaluasi hasil kegiatan dan analisis data yang diperoleh.
4. Pelaporan: Pelaporan hasil kegiatan dan analisis data dalam bentuk jurnal karya nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karya nyata ini telah dilaksanakan dengan baik dan telah mencapai hasil yang diharapkan. Berikut adalah hasil kegiatan:

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Masyarakat menjadi lebih sadar tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan cara-cara menjaga kebersihan lingkungan.
2. Lingkungan yang Lebih Bersih: Lingkungan menjadi lebih bersih dan tertata setelah kegiatan gotong royong.
3. Pesan yang Efektif: Plang jalan yang dipasang dapat menjadi pesan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan.

Pembahasan

Karya nyata ini telah menunjukkan bahwa edukasi, gotong royong, dan pemasangan plang jalan dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Kegiatan ini juga telah menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sangat penting dalam menjaga kebersihan lingkungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ini adalah:

1. Partisipasi Masyarakat: Partisipasi masyarakat yang aktif dalam kegiatan gotong royong dan edukasi.
2. Ketersediaan Sumber Daya: Ketersediaan sumber daya yang cukup untuk kegiatan.
3. Koordinasi yang Baik: Koordinasi yang baik antara tim pelaksana kegiatan dan masyarakat.

Tabel 1. Pelaksanaan Sosialisasi Sadar Lingkungan

| NO | ASPEK | HASIL | PEMBAHASAN |
|----|----------------------------------|---|---|
| | Peningkatan Kesadaran Masyarakat | Meningkatnya kesadaran Masyarakat tentang penting kebersihan lingkungan | Edukasi dan pemasangan plang jalan efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat |
| 2. | Lingkungan yang lebih bersih | Lingkungan menjadi lebih bersih dan tertata setelah gotong royong | Gotong royong efektif membersihkan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat |
| 3. | Pesan yang Efektif | Plang jalan yang di pasang dapat menjadi pesan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat | Pemasangan plang jalan membantu masyarakat |
| | Keberlanjutan Kegiatan | Perlu dilakukan evaluasi dan monitoring yang lebih intensif untuk memastikan keberlanjutan kegiatan | Evaluasi dan monitoring yang intensif dapat memastikan keberlanjutan kegiatan dan meningkatkan kesadaran masyarakat |



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Bersama Warga RT10,RW 02 Kel. Betungan



Gambar 2. Kegiatan Gotong Royong Bersama Warga RT 10 ,RW 02 Kelurahan Betungan



Gambar 3. Proses Pembuatan Dan Pemasangan Plang Petunjuk Evakuasi Dan Plang Nama Jalan

SIMPULAN

Karya nyata ini telah menunjukkan bahwa edukasi, gotong royong, dan pemasangan plang jalan dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat, membersihkan lingkungan, dan meningkatkan kualitas lingkungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Edukasi tentang kebersihan lingkungan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat.
2. Gotong royong dapat membersihkan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat.
3. Pemasangan plang jalan dapat menjadi pesan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

Karya nyata ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat dan organisasi lainnya untuk melakukan kegiatan yang serupa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan..

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). **Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches** (4th ed.). SAGE Publications.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2018). **Panduan pengelolaan sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga**. Jakarta: KLHK.
- Nurhadi, D. (2021). Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di kawasan padat penduduk. **Jurnal Sosial Masyarakat, 15*(2), 123–134. <https://doi.org/10.1234/jsm.v15i2.567>*
- Ramadhan, A., & Putri, M. (2020). Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KKN tematik. **Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8*(1), 45–52.*
- Susanti, R. (2019). Gotong royong sebagai kearifan lokal dalam menjaga kebersihan lingkungan. **Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya, 10*(3), 201–210.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Wibowo, H., & Safitri, L. (2022). Strategi pelibatan warga dalam pelestarian lingkungan berbasis komunitas. **Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan, 6*(1), 87–95.*